

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

TPQ merupakan garda terdepan dalam membangun generasi muslim, TPQ merupakan tempat pembelajaran anak-anak yang dimana orang tuanya ingin menitipkannya kepada ustadz agar anaknya bisa belajar mengaji. “Pada priode Dengan tantangan zaman dan permintaan masyarakat akan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efisien, telah timbul beragam metode praktis dalam mengajar membaca Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini, memungkinkan mereka untuk 0menguasai keterampilan membaca secara tepat dan baik”.<sup>1</sup> Salah satu tujuan utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah agar anak-anak dapat membaca dengan baik dan benar. Berlandaskan pada ilmu tajwid, yang merupakan studi mengenai prinsip-prinsip yang diperlukan untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan aturan yang benar, metode-metode praktis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini telah dikembangkan dengan tujuan agar mereka dapat menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an secara akurat dan efektif.

Belajar mengajar Al-Qur'an merupakan salah satu aktifitas terbaik dalam Islam, sebagaimana hal itu dinyatakan oleh Rasulullah SAW di dalam sebuah hadits yang artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”. Adanya dorongan dan semangat belajar ada upaya yang timbul

---

<sup>1</sup>Iing Mibahudin, *Dimensi Keilmuan dalam Al-Quran*, (Semarang : UIN Walisongo, 2014), hlm.346.

dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar”.<sup>2</sup> Pernyataan tersebut mencerminkan pentingnya memiliki motivasi dan semangat dalam belajar Al-Qur'an. Salah satu aspek penting dalam belajar Al-Qur'an adalah mengajarkannya kepada orang lain.

Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini merupakan tanggung jawab bagi setiap keluarga muslim. Namun, pada priode Dalam era modern ini, banyak keluarga mengalami perubahan dalam pendekatan mereka terhadap pendidikan anak. Bagi para orang tua, belum bisa meluangka waktunya untuk mengajarkan Al-Qur'an terhadap anak-anaknya dan biasanya akan lebih mempercayai lembaga-lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

TPQ adalah lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan keterampilan santri. Namun, ada dalam beberapa kasus, “Hasil Belajar Santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika masih terbilang rendah. berapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar santri di antaranya adalah kurangnya motivasi dan minat belajar santri itu sendiri, dari santrinya itu sendiri malas untuk pergi mengaji”.<sup>4</sup> TPQ Al-Ikhlas adalah TPQ yang berada di kompleks Mardika lorong tahu Kelurahan Rijali dan TPQ Al-Ikhlas satu-satunya di Kota Ambon yang menerapkan metode An-Nahdliyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar Santri TPQ Al-Ikhlas Mardika. Hasil penelitian ini dapat

---

<sup>2</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.33.

<sup>3</sup>Muhammad Syaifullah, *Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqra' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an*, Metro Lampung : Institut Agama Islam Maarif NU (IAIN NU, 2017.

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan ustadz Ulil Albab Aly TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon pada hari Senin, 12 juni 2023.

memberikan gambaran tentang apakah Metode An-Nahdliyah efektif dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar santri Al-Ikhlas Mardika. Efektivitas metode An-Nahdliyah dalam pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengidentifikasi metode yang lebih efektif, dan meningkatkan hasil belajar santri di TPQ tersebut.

Alasan memilih judul ini karena ingin melihat serta mengetahui penerapan Metode An-Nahdliyah menimbulkan rasa penasaran dan minat untuk meneliti keefektifan metode ini, mengundang pertanyaan apakah pendekatan ini memberikan hasil yang baik atau tidak. Hal ini mendorong minat untuk memahami lebih dalam tentang penerapan Metode An-Nahdliyah dalam konteks pendidikan yang diterapkan Ustadz di TPQ Al-Ikhlas Mardika. Apakah peningkatan hasil belajar dalam menghadapi kebutuhan akan inovasi dalam pendidikan, penelitian mengenai efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan menjadi relevan. Kajian ini akan mengeksplorasi sejauh mana metode ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan yang diinginkan. Hasil belajar santri, oleh karena itu, saya sendiri ingin menyelidiki sejauh mana Metode yang digunakan ini efektif dalam mencapai tujuan tersebut, mungkin saya tertarik untuk melihat apakah metode ini mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar santri di TPQ AL-Ikhlas Mardika.

Para santri memiliki pola baca yang unik karena metode An-Nahdliyah inilah mudah, cepat dan tanggap akan memahami huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar baik dari segi panjang pendeknya maupun makhrajnya dan semua kembali

kepada santri itu sendiri kalau santrinya giat untuk mengaji maka hasilnya yang santri dapatkan juga baik.<sup>5</sup> Terpenting dalam pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah sampai berbulan-bulan dan untuk menyelesaikan 6 jilid harus membutuhkan waktu 10 bulan bahkan di ulang-ulang untuk memastikan para santri berhasil menuntaskan program sorogan Al-Qur'an, perlu diberikan lingkungan belajar yang mendukung, arahan yang tepat, dan motivasi yang berkelanjutan. Dengan menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri, diharapkan mereka dapat menyelesaikan program ini dengan sukses. dengan baik dan semoga santri akan mendapatkan barokahnya.

Tabel 4.1

### B. Fokus Penelitian

Aspek	Indikator
Penerapan Metode Pembelajaran An-Nahdliyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengenalan huruf hijaiyah dan makharijul huruf</li> <li>2. serta pengaplikasian kaidah Tajwid dengan bantuan titian murotal.</li> </ol>
Kemampuan Hasil Belajar Santri Al-Ikhlas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jilid 1-6 Program sorogan Qur'an</li> <li>2. Tajwid Wa Ghorobul Qur'an</li> </ol>

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan ustadz Ulil Albab Aly TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon pada hari Rabu, 14 Juni 2023.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah peneliti adalah berikut :

1. Bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon?
2. Bagaimana efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon?
3. Apa hambatan dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengidentifikasi Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan kemampuan hasil belajar Santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon?
2. Untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon?
3. Untuk mengidentifikasi hambatan dalam Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar santri di TPQ Al-Ikhlas Mardika

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam konteks pendidikan Islam. Hasil penelitian ini dapat melengkapi dan memperluas pemahaman kita semua tentang Penerapan pembelajaran menggunakan Metode An-Nahdliyah yang efektif dan strategi pengajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar santri.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Lembaga TPQ Al-Ikhlas Mardika

##### 1). Pendekatan Interaktif

Lembaga TPQ Al-Ikhlas Mardika dapat menerapkan pendekatan pembelajaran interaktif yang melibatkan santri secara aktif dalam proses pembelajaran. Contohnya, dengan mengadakan diskusi, kuis, permainan edukatif, dan kegiatan kreatif lainnya untuk menarik minat santri dalam mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

##### 2). Penanaman Nilai-nilai Islam

Selain mengajarkan isi Al-Qur'an, lembaga TPQ AL-Ikhlas Mardika juga harus menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari santri. Ini bisa dilakukan melalui pengenalan akhlak, etika, dan tata krama Islami dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungan sekitar.

## b. Bagi Asatidz

### 1). Profesionalisme

Ustadz harus senantiasa meningkatkan profesionalisme mereka dalam mengajar dan berinteraksi dengan santri. Ini termasuk memperdalam pemahaman tentang Metode An-Nahdliyah dan mengikuti pelatihan atau seminar terkait pendidikan Islam.

### 2). Motivasi

Ustadz harus memiliki motivasi tinggi untuk memberikan pembelajaran terbaik bagi santri dan memahami kondisi serta kebutuhan individual santri. Penerapan praktis Metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Ikhlas Mardika dan oleh Ustadz yang terlibat di dalamnya akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran Al-Qur'an yang menyeluruh dan efektif serta membentuk siswa yang berakhlak Islami dan menguasai Al-Qur'an dengan baik.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Referensi dari penelitian terdahulu memiliki peran penting dalam memperkuat landasan teoritis dan kontekstual penelitian skripsi. Dengan mempertimbangkan temuan-temuan yang telah ada sebelumnya, penelitian ini akan dapat mengeksplorasi dan memperluas pemahaman terkait topik yang sama, serta memperkaya kontribusi pengetahuan di bidang tersebut.

1. Zainal Abiding pada tahun 2014 berjudul : Upaya Peningkatan Nilai Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kelompok. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai upaya atau upaya untuk meningkatkan nilai membaca Al-Quran.

Deskripsi penelitian: Ditemukan bahwa melibatkan siswa dalam pembelajaran kelompok membantu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan pemahaman terhadap materi Al-Quran. Selain itu, kolaborasi antar siswa dalam kelompok juga memfasilitasi proses pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka terhadap isi Al-Quran.

a. Persamaan:

1. Keduanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qu'ran.
2. Sama-sama bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Keduanya fokus pada penggunaan metode atau model pembelajaran tertentu untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Perbedaan

1. Penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran kelompok, sementara penelitian sekarang menggunakan metode An-Nahdliyah.
  2. Penelitian terdahulu tidak menyebutkan lokasi penelitiannya secara spesifik, sementara penelitian sekarang dilakukan di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon
  3. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2014, sementara penelitian sekarang dilakukan pada 2023
2. Tusiman tahun 2015 berjudul "Peningkatan Keterampilan Membaca Al Qur'an Menggunakan Metode Qira'ati Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Kelas MI Miftahul Iman Poncowarno Kalirejo Lampung Tengah".

Deskripsi penelitian: Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Qira'ati dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas MI Miftahul Iman Poncowarno Kalirejo Lampung Tengah. Metode Qira'ati merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada teknik-teknik bacaan Al-Quran yang benar dan tajwid. Dengan menerapkan metode ini, penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap hadits-hadits dalam Al-Qur'an.

a. Persamaan:

1. Keduanya merupakan penelitian tentang peningkatan kemampuan dalam memahami dan membaca Al-Qur'an.
2. Menggunakan metode pembelajaran khusus untuk meningkatkan hasil belajar, yakni metode Qira'ati dan metode An-Nahdliyah.
3. Melibatkan sampel yang sama, yaitu siswa/santri yang belajar Al-Qur'an

b. Perbedaan:

1. Penelitian pertama dilakukan pada tahun 2015, sedangkan penelitian kedua dilakukan pada tahun 2023.
2. Penelitian pertama dilakukan di kelas MI di sebuah sekolah di Lampung Tengah, sedangkan penelitian kedua dilakukan di TPQ Al-Ikhlas Mardika.

3. Penelitian pertama berfokus pada hasil belajar siswa MI, sementara penelitian kedua berfokus pada kemampuan hasil belajar santri di TPQ.
3. Ziana Walidah tahun 2017 berjudul : Penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri (Studi kasus di TPQ darul huda karang talun kras kediri).

Deskripsi penelitian: penelitian tersebut bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan santri. Metode An-Nahdliyah merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan metode tradisional dengan konteks modern, yang dikembangkan oleh Nahdlatul Ulama (NU). Dalam konteks penelitian ini, metode tersebut diimplementasikan di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri untuk mengevaluasi dampaknya terhadap minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Melalui studi kasus ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang efektivitas metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan agama.

a. Persamaan:

1. Kedua penelitian sama-sama mengkaji efektivitas penerapan metode An-Nahdliyah.
2. Keduanya melibatkan santri sebagai subjek penelitian.
3. Fokus penelitian keduanya adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

b. Perbedaan:

1. Penelitian pertama dilakukan pada tahun 2017 oleh Ziana Walidah, sedangkan penelitian kedua dilakukan pada tahun 2023.
2. Tempat penelitian yang berbeda: Penelitian pertama dilakukan di TPQ Darul Huda Karang Talun Kras Kediri, sedangkan penelitian kedua dilakukan di TPQ Al-Ikhlas Mardika Ambon
3. Penelitian pertama mengevaluasi minat dan kemampuan membaca Al-Quran santri, sementara penelitian kedua mengevaluasi kemampuan hasil belajar santri.